

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Darmadi (2011:7) berpendapat bahwa tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menyampaikan suatu gambaran atau menegaskan konsep. Penelitian deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data berupa pendeskripsian kejadian, keadaan dan subjek berupa orang atau semua yang berhubungan dengan variabel berupa kata atau angka yang dapat dijelaskan. Penelitian ini mendeskripsikan dan menjelaskan kesalahan siswa, sehingga menggunakan penelitian deskriptif.

Menurut Nasution (2001:5), penelitian kualitatif adalah kegiatan mengamati orang lain yang ada di dalam lingkungannya, melakukan interaksi dengan orang-orang tersebut, dan berupaya memahami bahasanya serta pendapat orang-orang tersebut terkait kehidupan di sekelilingnya. Penelitian ini memaparkan suatu data menjadi kalimat, dimana data tersebut diperoleh dan dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, sehingga menghasilkan uraian yang rinci mengenai kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita barisan dan deret. Kebenaran hasil penelitian lebih banyak didukung berdasarkan konfirmasi dari pihak-pihak atau objek yang diteliti

3.2 Sumber Data Penelitian

3.2.1 Tempat

Tempat yaitu sumber data yang berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan dalam keadaan diam atau benda tak bergerak. Penelitian ini dilaksanakan di SMK MJPS 2 yang beralamat di Jl. Cigeureung No.19, Nagarasari, Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya.

3.2.2 Pelaku

Pelaku dalam dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Multimedia SMK MJPS 2 Tasikmalaya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang melakukan banyaknya kesalahan pada saat mengerjakan soal cerita barisan dan deret di setiap kategori gaya

belajar. Sehingga siswa dengan kesalahan terbanyak dipilih menjadi calon subjek. Setelah didapatkan calon subjek dari siswa, calon subjek yang melakukan kesalahan kemudian diidentifikasi gaya belajarnya sehingga didapatkan subjek siswa dengan gaya belajar visual, subjek siswa dengan gaya belajar auditori, subjek siswa gaya belajar kinestetik

3.2.3 Aktivitas

Aktivitas skripsi adalah serangkaian langkah dan kegiatan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa dalam rangka menyelesaikan penelitian mandiri dan menyusun laporan tertulis. Kegiatan yang terjadi di SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya yang dilakukan oleh aktor, aktifitas siswa mengerjakan tes soal cerita barisan dan deret kemudian mengisi angket gaya belajar. Dari hasil pengerjaan angket gaya belajar dan soal cerita barisan dan deret, penulis mendapatkan urutan siswa dengan jumlah kesalahan terbanyak hingga terendah

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.3.1 Angket Gaya Belajar

Metode angket (kuesioner) menurut Sugiyono (2010:199) adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada siswa yang akan diteliti. Data yang dikumpulkan melalui angket misalnya berisi data tentang kesulitan-kesulitan siswa saat mengikuti pembelajaran ataupun sikap belajarnya terhadap suatu pelajaran. Penelitian yang dilakukan menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai gaya belajar siswa. Jawaban-jawaban dari angket tersebut yang menunjukkan gaya belajar siswa. Dalam penelitian ini diberikan 14 pertanyaan yang harus dipilih oleh siswa untuk selanjutnya diidentifikasi, sehingga dapat diketahui gaya belajar masing-masing siswa yaitu termasuk tipe visual, auditorial atau kinestetik. Kemudian pada setiap gaya belajar diurutkan dari dominasi tertinggi dan dipilih tiga siswa yang memenuhi kriteria dengan melakukan kesalahan terbanyak.

Skor yang diperoleh untuk angket gaya belajar, dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

- (a) Jika paling banyak anada menjawab A, maka dominasi gaya belajar anda adalah Visual

- (b) Jika paling banyak anda menjawab B, maka dominasi gaya belajar anda adalah Auditorial
- (c) Jika paling banyak anda menjawab C, maka dominasi gaya belajar anda adalah Kinestetik.

3.3.2 Tes Soal Cerita Barisan dan deret

Menurut Arikunto (2010:193), metode tes ialah sekumpulan pertanyaan berisi latihan yang bertujuan untuk mengetahui ukuran pengetahuan, keterampilan, kecakapan, bakat atau kemampuan yang ada di tiap individu maupun kelompok. Tes tertulis digunakan untuk mengetahui bagaimana siswa mengorganisasikan pengetahuannya saat memecahkan suatu permasalahan. Metode tes dalam penelitian ini menggunakan tes soal cerita matematika pokok bahasan barisan dan deret yang terkait dengan kehidupan sehari-hari sebanyak 3 butir soal. Soal tes ini diberikan kepada semua siswa-siswa X multimedia yang telah diketahui gaya belajarnya melalui angket gaya belajar. Kemudian dilakukan analisis untuk dapat diketahui kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah berdasarkan Newman

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:134) yang disebut sebagai instrumen penelitian yaitu sekumpulan alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan pengumpulan data agar langkah-langkahnya menjadi lebih sistematis. Instrumen penelitian dalam penelitian ini merupakan sekumpulan metode atau alat yang digunakan sehingga dapat membantu dalam proses pengumpulan data sehingga memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat untuk dilakukan penelitian. Adapun instrumen penelitian untuk penelitian ini diantaranya yaitu peneliti sebagai instrumen utama, sedangkan instrumen bantu yaitu lembar angket gaya belajar dan lembar soal tes.

(1) Instrumen Utama

Peneliti adalah seseorang yang melakukan pengamatan dan penelitian. Menurut Sugiyono (2014:372) peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, sehingga berperan menjadi pusat dalam penelitian kualitatif. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sang pembuat rencana, pengumpul data, penganalisis, kemudian pembuat kesimpulan yang harus dilakukan secara sistematis dan teliti.

(2) Instrumen Bantu

(a) Angket Gaya Belajar

Fungsi dari instrumen ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai gaya belajar dari subjek yang diteliti. Angket yang digunakan adalah lembar tes oleh Chislett dan Chapman yang diterjemahkan (Yudianto, 2014). Jenis tes yang digunakan adalah tes tertutup, merupakan tes yang jumlah pertanyaan dan alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan, responden hanya memilih jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Widoyoko, 2013:36). Angket gaya belajar tersebut berisi 14 soal yang digunakan untuk mengelompokkan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian. Yang harus siswa lakukan adalah memilih salah satu dari opsi yang ada di angket tersebut.

(b) Lembar Tes Soal Cerita Barisan dan Deret

Dalam penelitian ini diberikan tes pokok bahasan barisan dan deret sebanyak 1 soal cerita yang telah divalidasi terlebih dahulu. Permasalahannya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan dikerjakan menggunakan tahapan penyelesaian menurut Newman, yaitu tahap membaca masalah (*reading error*), tahap memahami masalah (*comprehension error*), tahap transformasi (*transform error*), tahap keterampilan proses (*process skill*), dan tahap menulis jawaban akhir (*encoding error*).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tata cara atau tahapan yang digunakan dalam menganalisis data sebuah penelitian. Menurut Satori & Komariah (2017) “Analisis data kuantitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensiteskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta menetapkan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain” (p. 201). Analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, induksi, deduksi, analogi, dan komparasi. Sedangkan menurut Miles & Hhuberman (1994) Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi atau kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan.

3.5.1 Reduksi Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah sehingga memperoleh kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan dinamakan analisis data. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Data hasil tes angket gaya belajar kemudian dianalisis untuk mengetahui gaya belajar pada setiap siswa, dapat dianalisis mengacu pada pedoman penilaian. Cara penskoran dengan menghitung skor tiap item yang sudah ditentukan. Menjumlahkan semua skor tiap gaya belajar visual, kinestetik dan auditorial yang didapat. Gaya belajar siswa dapat diketahui berdasarkan pada dominasi tertinggi yang diperoleh siswa terdapat pada tipe apa. Jika skor tertinggi siswa ada pada satu tipe tertentu, dapat diartikan bahwa siswa termasuk gaya belajar tersebut. Namun jika skor tertinggi ada pada dua tipe, berarti siswa termasuk perpaduan gaya belajar tersebut. Selanjutnya dipilih gaya belajar yang berbeda dengan masing-masing tiga siswa. Tes yang ditujukan kepada subjek penelitian adalah soal yang sebelumnya telah divalidasi oleh ketiga validator yaitu, dua dosen pendidikan matematika di Universitas Siliwangi. Apabila instrumen tes belum dinyatakan valid oleh validator, maka soal tes tidak dapat diberikan kepada siswa untuk dapat dianalisis kesalahan-kesalahan jawabannya. Harus dilakukan revisi untuk kemudian divalidasi kembali oleh validator sampai menghasilkan instrumen yang valid atau sangat valid

3.5.2 Penyajian Data

Alur penting yang kedua dalam kegiatan analisis data adalah penyajian data. Miles & Hhuberman (1994) membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan memunculkan data yang sudah terkumpul dan terorganisir serta kategori yang memungkinkan dilakukan penelitian. Bungin (2015) menjelaskan “seperangkat hasil reduksi data perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (display data) yang dapat berupa sketsa, synopsis, matriks atau bentuk-bentuk lain sehingga terlihat lebih utuh” (p. 70). Adapun tahap penyajian data dalam penelitian ini adalah menyajikan hasil pekerjaan subjek penelitian yang telah diteliti untuk dijadikan bahan kesimpulan penelitian. Melalui penyajian data tersebut, maka data tersusun dan terorganisasikan sehingga memudahkan untuk memahami hal yang terjadi terjadi dan mampu menjawab permasalahan dalam penelitian.

3.5.3 Verifikasi atau Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam pandangan Miles & Hhuberman (1994), hanyalah sebagian dan satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Simpulan didapat dari hasil analisis hasil pekerjaan berupa tes soal cerita barisan dan deret yang diberikan kepada siswa yang menjadi subjek penelitian sehingga dapat diketahui letak kesalahan siswa.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan Juni 2023. Jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/Tahun						
		Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023
1	Pengajuan Judul Penelitian							
2	Pembuatan Proposal Penelitian							
3	Seminar Proposal Penelitian							
4	Penyusunan Perangkat Test							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Penyelesaian Skripsi							
8	Sidang Skripsi							

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK MJPS 2 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2022/2023 yang beralamat di Jalan Cigeureung Nomor 19B Kel. Nagarasari, Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya. Sekolah dengan akreditasi A ini memiliki beberapa jurusan yakni Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Bisnis dan Sepeda Motor, Teknik Pemasaran, Teknik Multimedia dan Teknik Gambar Bangunan